

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220. Penelitian ini dilaksanakan pada Mei-Juli 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena pada bulan Mei-Juli 2018 mahasiswa Fakultas Ekonomi sedang dalam proses kegiatan belajar mengajar aktif di kampus yaitu pada semester 108. Fakultas Ekonomi dipilih menjadi tempat penelitian karena di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, khususnya angkatan 2017 terdapat masalah motivasi belajar pada mahasiswa seperti yang telah ditemukan sebelumnya oleh peneliti pada pemaparan latar belakang masalah sehingga memiliki hubungan dengan *self directed learning readiness* mahasiswa di tempat penelitian tersebut. Selain itu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017 juga dinilai sebagai mahasiswa yang sedang menghadapi masa transisi dari Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menuju masa perkuliahan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dengan data primer, karena data didapat langsung dari mahasiswa. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti yaitu: motivasi belajar sebagai variabel bebas dan *self directed learning readiness*

(kesiapan belajar mandiri) sebagai variabel terikat. Penelitian ini bersifat deskriptif yang didasarkan pada kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa.

Metode penelitian ini dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar (X) dengan *self directed learning readiness* (kesiapan belajar mandiri) (Y).

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sarwono, 2010). Pendapat lain mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2017 yang berjumlah 800 orang dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Suharsimi, 2010). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi 2017 yang berasal dari delapan (8) prodi. Berdasarkan tabel Issac dan Michael jumlah sampel yang harus diteliti pada tingkat signifikan 5% berjumlah 243 orang.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi :

1. Mahasiswa dari 8 (delapan) program studi angkatan 2017 yaitu D3 Akuntansi, D3 Manajemen Pemasaran, D3 Sekretari, S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, S1 Pendidikan Tata Niaga, S1 Akuntansi, dan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang aktif mengikuti aktivitas belajar mengajar di kampus.

b. Kriteria eksklusi :

1. Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Mahasiswa yang tidak hadir saat pengambilan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. *Self Directed Learning Readiness* (Variabel Y)

1.1 Definisi Konseptual

Self Directed Learning Readiness (Kesiapan Belajar Mandiri) merupakan suatu sikap, kemampuan, serta kesiapan individu untuk mengatur kegiatan belajarnya secara mandiri untuk melakukan SDL (belajar mandiri).

1.2 Definisi Operasional

Self Directed Learning Readiness (Kesiapan Belajar Mandiri) diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan indikator tanggung jawab berupa melakukan tugas dengan rutin, bekerja sendiri dengan senang hati, mampu menjelaskan apa yang

dilakukannya, dapat berkonsentrasi pada tugas yang rumit, mempunyai rasa memiliki. Indikator inisiatif berupa mampu merencanakan belajarnya sendiri, mendiagnosis kebutuhan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, memilih dan melaksanakan strategi belajar yang sesuai. Indikator kreativitas berupa fleksibilitas dan orisinalitas.

1.3 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian *self directed learning readiness* (kesiapan belajar mandiri) yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *self directed learning readiness* (kesiapan belajar mandiri) dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator *self directed learning readiness* (kesiapan belajar mandiri).

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen soal masih mencerminkan indikator variabel *self directed learning readiness* (kesiapan belajar mandiri). Dikarenakan kuesioner kesiapan belajar mandiri adalah kuesioner replika maka kisi-kisi instrumen dinyatakan dalam bentuk kisi-kisi final tanpa uji coba. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1 berikut ini:

Tabel III.1
Kisi-kisi instrumen Variabel Y (*Self Directed Learning Readiness*)

Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan Final
Faktor Tanggung Jawab	Melakukan tugas dengan rutin	1, 2, 3
	Bekerja sendiri dengan senang hati	4, 12
	mampu menjelaskan apa yang dilakukannya	28, 29, 30
	dapat berkonsentrasi pada tugas yang rumit	33, 34, 35
	mempunya rasa memiliki	37, 40
Faktor Inisiatif	mampu merencanakan belajarnya sendiri	5, 6, 7, 8
	mendiagnosis kebutuhan belajar	9, 10, 13, 14
	mengidentifikasi sumber-sumber belajar	18, 19, 20, 21
	memilih dan melaksanakan strategi belajar yang sesuai	25, 26
Faktor Kreativitas	Fleksibilitas	11, 15, 16, 17, 22, 23, 24
	Orisinalitas	27, 31, 32, 36, 38, 39

Indikator tersebut diukur dengan skala *Liker* skala 1-5 yang kemudian di tanyakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017.

Tabel III.2
Skala Penilaian Instrumen *Self Directed Learning Readiness*

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

1.4 Validasi Instrumen *Self Directed Learning Readiness*

Dalam menganalisis data hasil instrumen, pengujian validitas tidak dilakukan, karena penelitian menggunakan kuesioner replika. Sehingga peneliti hanya melakukan pengamatan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan pada kuesioner replika yang berjudul *The Self-directed Learning Readiness of First Year Bachelor of Nursing Students* dengan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,6.

2. Motivasi Belajar (Variabel X)

2.1 Definisi Konseptual

Motivasi Belajar merupakan upaya penggerak dan dorongan yang terjadi dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri seseorang (ekstrinsik) untuk mencapai tujuan belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri seseorang disebut motivasi intrinsik, sedangkan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang disebut motivasi ekstrinsik. Indikator dari motivasi intrinsik (dorongan dari dalam) yaitu berupa hasrat dan keinginan berhasil, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya (dorongan dari luar) yaitu

berupa penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif.

2.2 Definisi Operasional

Motivasi belajar diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator motivasi intrinsik (dorongan dari dalam) berupa hasrat dan keinginan berhasil dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya (dorongan dari luar) berupa penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam penelitian ini hasil penelitian ditunjukkan dengan skor yang diperoleh dari angket/kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa dan dinyatakan dalam bentuk *Skala Likert*.

Menurut DR. Djaali “*Skala Likert* ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan” (Djaali, 2008).

2.3 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi belajar.

Kisi-kisi ini disajikan dari sebuah jurnal kuesioner replika dengan judul *A Manual for the Use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire* dengan menggunakan 15 indikator sebagai berikut:

Tabel III.3
Kisi-kisi instrumen Variabel X (motivasi belajar)

Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan Final
Faktor Intrinsik		1, 16, 22, 24
Faktor Ekstrinsik		7, 11, 13, 30
Nilai Tugas		4, 10, 17, 23, 26, 27
Kontrol Pembelajaran		2, 9, 18, 25
Efikasi Diri		5, 6, 12, 15, 20, 21, 29, 31
Kecemasan dalam Test		3, 8, 14, 19, 28
Latihan		39, 46, 59, 72
Elaborasi		53, 62, 64, 67, 69, 81
Organisasi		32, 42, 49, 63
Berpikir Kritis		38, 47, 51, 66, 71
Regulasi Diri		33, 36, 41, 44, 54, 55, 56, 57, 61, 76, 78, 79
Waktu dan Lingkungan Belajar		35, 43, 52, 65, 70, 73, 77, 80
Pengaturan Usaha		37, 48, 60, 74
Pembelajaran teman sebaya		34, 45, 50
Membantu mencari		40, 58, 68, 75

Indikator tersebut diukur dengan skala *Likerrt* 1-5 yang kemudian di tanyakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017.

Tabel III.4
Skala Penilaian Instrumen motivasi belajar

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

2.4 Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Dalam menganalisis data hasil instrumen, pengujian validitas tidak dilakukan, karena penelitian menggunakan kuesioner replika. Sehingga peneliti hanya melakukan pengamatan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan pada kuesioner replika yang berjudul *A Manual for the Use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire* dengan nilai *Alpha Cronbach* yang kuat yaitu pada interval 0,5 sampai 0,93.

E. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen (Sugiyono, 2008). Perhitungan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dengan keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila x = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \sum X - (\sum XY)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

a : Konstanta

$\sum X$: Jumlah skor X

Y : Persamaan regresi

n : Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

2.1 Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan dalam pengujian galat taksiran regresi Y dan X adalah menggunakan Liliefors dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan yaitu (Sudjana, 2002):

$$F. L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Dimana:

F (Z_i) : peluang angka baku L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

S (Z_i) : proporsi angka baku

Berikut kriteria Pengujian:

Jika L_o (Lhitung) < L_t (Ltabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila L_o (Lhitung) > L_t (Ltabel) maka data tidak berdistribusi normal.

Hipotesis statistiknya sebagai berikut:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

2.2 Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan Hoditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan linier jika Ho diterima.

Tabel III.5
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Ratarata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Keterangan
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk (b/a)}{Dk (b/a)}$	$\frac{RJK b/a}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka Regresi
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk (b)$	$\frac{Jk (s)}{Dk (s)}$		Berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk (s) - Jk (G) - (b/a)$	$\frac{Jk (TC)}{Dk (TC)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	$F_o < F_t$ Maka regresi Berbentuk Linear

3. Uji Hipotesis

3.1 Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh signifikan atau tidak.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta > 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika F hitung $>$ F tabel dan ditolak jika F hitung $>$ F tabel, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

3.2 Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel (Suharsimi, 2002). Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson adalah sebagai berikut (sugiyono, 2008):

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

Berikut ini adalah pedoman pada saat memberikan interpretasi koefisien korelasi:

Tabel III.6
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.3 Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi maka diuji signifikansinya. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-(r)^2}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *product moment*

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

Ho : $\rho > 0$

Hi : $\rho < 0$

Kriteria Pengujian:

Ho diterima jika t hitung $>$ t tabel dan ditolak jika t hitung $>$ t tabel, berarti korelasi signifikan jika Ha diterima dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X (kepemimpinan transformasional) dengan variabel Y (motivasi).

3.4 Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya varians (motivasi) ditentukan X (kepemimpinan transformasional) dengan menggunakan rumus (Sudjana, 2005):

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi *product moment*